

PENDAMPINGAN PENYELESAIAN SOAL UJIAN SEKOLAH PADA MATAPELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMA NEGERI 14 MAROS

Sujarwo¹, Sunarlia Limbong², Vivit Rosmayanti³, Yuriatson Jubhari⁴, Luana Sasabone⁵

¹ Universitas Megarezky

² Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar

³ Universitas Negeri Makassar

⁴ Politeknik Sandi Karsa, Makassar

⁵ Universitas Kristen Indonesia Paulus, Makassar

e-mail: jarwo.ibrahim@unimerz.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu upaya pemberian solusi atas permasalahan yang ada pada mitra yaitu SMA Negeri 4 Maros, dalam rangka mendukung upaya agar siswanya mampu menjawab cepat dan benar soal ujian nasional bahasa Inggris yang berbasis komputer. Tujuan kegiatan PKM ini untuk meningkatkan kualitas siswa dan nilai akhir ujian nasional siswa. Dari hasil observasi awal yang telah dilakukan, SMA Negeri 4 Maros terpilih menjadi mitra kegiatan PKM dikarenakan kemampuan dan pemahaman siswa dalam pelajaran bahasa Inggris yang kurang sehingga membuat nilai Bahasa Inggris mereka rendah, yang dilihat dari hasil ujian tryout mereka. Untuk mengupayakan peningkatan nilai bahasa Inggris siswa maka haruslah diberikan pelatihan trik menjawab soal bahasa Inggris. Siswa kelas XII akan mendapatkan pelatihan dalam menjawab soal-soal ujian bahasa Inggris. Pelatihan ini dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan dimana siswa diberikan bimbingan secara detail tentang trik menjawab soal bahasa Inggris. Selama pelatihan, siswa juga mendapat kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya jika ada permasalahan untuk mencapai solusi yang tepat. Luaran yang diharapkan dari pelatihan ini siswa belajar mandiri melalui soal-soal latihan Ujian Nasional. Peningkatan pemberdayaan mitra Peningkatan pengetahuan mitra dapat tercapai. Pelatihan menjawab soal-soal ujian Bahasa Inggris untuk siswa kelas XII memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman, keterampilan menjawab soal, dan kemandirian belajar siswa. Pelatihan ini juga berkontribusi pada peningkatan pemberdayaan mitra, yaitu sekolah dan guru, dalam mendukung kesiapan siswa menghadapi ujian nasional. Dengan pendekatan bimbingan yang sistematis dan interaktif, tujuan pelatihan tercapai secara optimal.

Kata kunci: Bahasa Inggris, Ujian Sekolah, PKM, Peningkatan

Abstract

This activity was carried out as an effort to provide solutions to existing problems in partners, namely SMA Negeri 4 Maros, to support efforts so that their students are able to answer quickly and correctly computer-based English national exam questions. The purpose of this PKM activity is to improve the quality of students and their final national exam scores. From the results of initial observations that have been carried out, SMA Negeri 4 Maros was selected as a PKM activity partner because of the students' lack of ability and understanding in English lessons, which made their English scores low, as seen from the results of their tryout exams. In order to improve students' English scores, training in English question answering tricks must be provided. Grade XII students will receive training in answering English exam questions. This training is carried out for approximately one month, where students are given detailed guidance on English question answering tricks. During the training, students also have the opportunity to discuss and ask questions if there are problems in achieving the right solution. The expected output of this training is that students learn independently through National Exam practice questions. Increasing partner empowerment and partner knowledge can be achieved. English exam question-answering training for grade XII students has a positive impact on improving students' understanding, question-answering skills, and learning independence. This training also contributes to increasing the empowerment of partners, namely schools and teachers, in supporting students' readiness to face the national exam. With a systematic and interactive guidance approach, the training objectives are achieved optimally.

Keywords: Community Service, English, School Examination, Improvement

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa asing yang resmi di ajarkan di jenjang pendidikan formal di Indonesia menjadi salah satu tolak ukur kemampuan bagi siswa (Sujarwo et al., 2024).

Peningkatan mutu layanan pendidikan membutuhkan penilaian sebagai indikator kinerja. Ujian Nasional adalah salah satu indikator untuk mengukur ketercapaian standar kompetensi lulusan pada mata pelajaran tertentu secara nasional sebagai bagian dari sistem evaluasi Pendidikan (Wardhani, 2019).

Kemampuan berbahasa Inggris sangat diperlukan hampir semua jenjang Pendidikan (Rosmayanti et al., 2025). Hal ini dikarenakan peranan bahasa Inggris di mata dunia, dimana bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa internasional dalam menghadapi revolusi industri 4.0 (Sujarwo & Akhiruddin, 2020). Dengan kata lain, seseorang akan dengan sangat mudah berkomunikasi dengan masyarakat global apabila memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik (Sujarwo, dkk., 2023). Bahkan seringkali, bahasa Inggris juga dijadikan sebagai salah satu persyaratan. Seorang guru harus dapat memastikan bahwa peserta didiknya dapat mengikuti pelajaran secara efektif dan mereka mampu mencapai standar yang ditetapkan dari masing-masing mata Pelajaran (Idham et al., 2025). Guru harus mampu memfasilitasi para peserta didik selama proses belajar mengajar agar tujuan pendidikan bisa tercapai (Hafis, dkk., 2018).

Belajar bahasa Inggris sangat penting terutama untuk pendidikan dan masa depan karena bahasa Inggris adalah salah satu bahasa internasional yang digunakan di banyak negara (Zul Fauzi, A. (2024). Di beberapa negara, bahasa Inggris merupakan bahasa kedua bagi masyarakat, mengingat peran bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi internasional begitu penting untuk berbagai sektor yang ada (Sujarwo et al., 2023). Indonesia merupakan salah satu negara yang saat ini menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua walaupun tidak semua orang Indonesia melakukannya (Idayani, A., Sailun, B., & Febriani, 2022).

Mulai tahun ajaran 2015 Kementerian Pendidikan menghadirkan dua opsi untuk melaksanakan Ujian Nasional, yaitu UN berbasis kertas (seperti yang dilakukan di tahun-tahun sebelumnya) dan UN berbasis komputer (Computer based Test/CBT). Sehubungan dengan hal itu maka perlu mempersiapkan peserta didik agar memperoleh standar nilai yang diinginkan oleh sekolah. Latihan dan pembiasaan untuk mengerjakan soal-soal ujian nasional sangatlah penting. Lebih jauh peserta didik harus terbiasa mengerjakan latihan soal-soal ujian menggunakan komputer. Khusus untuk mata pelajaran bahasa Inggris yang masih dianggap sulit oleh sebagian besar siswa di SMA Negeri 4 Maros perlu diajarkan trik bagaimana menjawab soal-soal ujian tersebut secara cepat dan tepat.

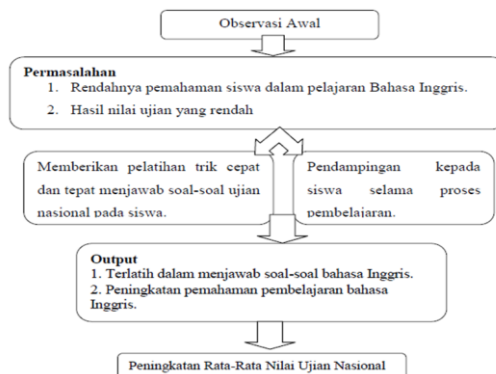
Dalam kaitan hal ini membawa Bahasa Inggris berkembang menjadi bahasa Internasional yang satu-satunya. dipergunakan dalam pergaulan internasional di berbagai belahan dunia. Dalam posisi tersebut, Bahasa Inggris merupakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang apabila seseorang tidak menguasai bahasa Inggris akan mengalami kesulitan dalam pergaulan di era digital sekarang (Wedyanthi, 2022).

Seiring perkembangan dunia yang sangat pesat membuat tingkat persaingan global menjadi meningkat. Indonesia harus sadar dan mulai aktif berperan dalam mempersiapkan para generasi muda agar dapat bersaing secara global (Avizenna, et al., 2022). Karena Pentingnya peran bahasa Inggris dalam berbagai sektor kehidupan di era global seperti saat ini berimplikasi terhadap upaya pemerintah untuk mengintegrasikan pembelajaran bahasa Inggris melalui lembaga pendidikan formal dari jenjang Sekolah Dasar sampai ke tingkat perguruan tinggi (Aristia, dkk., 2022). Dengan pemberlakuan K-13, pembelajaran Bahasa Inggris mengalami perubahan antara lain (a) pengurangan jam belajar dari 4-5 jam per minggu menjadi 2-3 jam per minggu dan (b) untuk jenjang SMK adanya penyamaan antara materi bahasa Inggris SMA dengan Bahasa Inggris SMK (Kemdikbud, 2017). Dua kebijakan ini dianggap sebagai sebuah kemunduran dalam kebijakan kurikulum, dimana di saat Indonesia menyongsong dan berada pada Pembelajaran Abad 21 dan Era Revolusi Industri 4.0, pembekalan terhadap penguasaan Bahasa Inggris dikurangi, bahkan di Sekolah Dasar dihapuskan. Penyamaan antara kurikulum dan materi SMK dengan SMA juga merupakan suatu kemunduran (Suzana, dkk., 2021).

Namun karena kurikulum terbaru di Indonesia tidak mewajibkan pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar, maka Bahasa Inggris baru diwajibkan di SMP. Tidak heran jika ada siswa yang merasa kesulitan (Agustina, dkk., 2019). Permasalahan terhadap kesulitan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris ini menjadi keprihatinan tersendiri bagi pihak SMAN 4 Maros. Adapun untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa dirasa perlu adanya pemberian lebih banyak latihan untuk memperdalam penguasaan materi. Namun demikian, para guru belum yakin akan bentuk latihan yang

harus diberikan serta lembar kerja yang harus digunakan mengingat kemampuan setiap siswa berbeda sehingga latihan yang diberikan juga harus berbeda.

Dari uraian dan analisis situasi dapat diidentifikasi permasalahan mitra yang harus diatasi meliputi yaitu; 1. Permasalahan kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris masih rendah 2. Kemauan siswa dalam menjawab Soal Ujian Sekolah masih rendah 3. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris.



Gambar 2. Gambaran Iptek yang akan Dilaksanakan pada Mitra

Tujuan Dan Sasaran

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan mitra minimal terhadap aspek yaitu aspek pendidikan berupa Pendampingan Penyelesaian Soal Ujian Sekolah Pada Matapelajaran Bahasa Inggris Di SMA Negeri 4 Maros. Kegiatan melibatkan dua (2) orang Dosen mengajar/ memberikan pelatihan diluar kampus (IKU 3). Terkait Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam pelaksanaan program kemitraan pengabdian (PKM) bahwa selaku dosen Universitas Megarezky akan melaksanakan kegiatan di luar kampus untuk mencari pengalaman dan berbagi ilmu pengetahuan. Kegiatan ini juga akan melibatkan dua orang mahasiswa MBKM yang tugasnya Mengikuti program pelatihan PKM, mendampingi selama kegiatan berlangsung. Dalam program pengabdian ini tidak akan terlepas keterlibatan mahasiswa Universitas Megarezky mendapatkan pengalaman di luar kampus dalam hal PKM. Bersama pelaksana menyusun artikel kegiatan sehingga akan membantu dalam peningkatan IKU 1 Selain itu, PKM ini juga akan menghasilkan luaran berupa satu buah artikel pada jurnal nasional Ber-ISSN, maka ini akan membantu PT dalam mencapai peningkatan IKU 5.

Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dianggap perlu adanya solusi yang dapat membantu guru dan siswa SMA Negeri 4 Maros untuk mengatasi permasalahan yang sering dihadapi dalam memberikan materi soal ujian sekolah. Untuk mengatasi berbagai persoalan nyata guna meningkatkan kepercayaan diri siswa. Maka hasil yang diharapkan melalui Pendampingan Penyelesaian Soal Ujian Sekolah Pada Matapelajaran Bahasa Inggris Di SMA Negeri 4 Maros meliputi sebagai berikut. 1) Solusi permasalahan yakni kemampuan guru dalam menyusun soal ujian sekolah masih kurang. 2) Solusi permasalahan yakni kemampuan siswa dalam menjawab soal ujian sekolah masih kurang. Maka melalui kegiatan pengabdian ini, akan dilakukan Pendampingan Penyelesaian Soal Ujian Sekolah Pada Matapelajaran Bahasa Inggris Di SMA Negeri 4 Maros.

Indikator Capaian

Adapun indikator capaian setiap solusi yang ditawarkan, adalah: 1) Solusi permasalahan yakni meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal ujian sekolah. 2) Solusi permasalahan yakni meningkatkan kemampuan siswa dalam menjawab soal ujian sekolah. Maka melalui kegiatan pengabdian ini, akan dilakukan Pendampingan Penyelesaian Soal Ujian Sekolah Pada Matapelajaran Bahasa Inggris Di SMA Negeri 4 Maros.

Hasil Penelitian Terkait

Beberapa hasil penelitian yang mendukung kegiatan Tim pengabdian ini seperti Hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut; Sebanyak total 33 siswa, yang terdiri dari kelas 5 sejumlah 18 siswa, dan kelas 6 sejumlah 16 siswa, selalu hadir setiap kali kegiatan PKM ini, dengan persentase 100%. Dari 33 siswa kelas 5 dan kelas 6, 90% siswa benar-benar memahami dan mampu mengerjakan soal tertulis dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 20 soal (Wedayanthi, dkk., 2022). Untuk mengupayakan peningkatan nilai bahasa Inggris siswa maka haruslah diberikan pelatihan trik

menjawab soal bahasa Inggris. Siswa kelas IX akan mendapatkan pelatihan dalam menjawab soal-soal ujian bahasa Inggris berbasis komputer dengan menggunakan teknik predicting dan scanning (Wardhani, D. T. M. (2019). Pelatihan sudah memberikan hasil peningkatan yang signifikan karena program ini sejatinya sudah berlangsung selama 3 semester. Motivasi belajar matematika dan Bahasa Inggris para siswa juga menjadi lebih besar yang terbukti dari besarnya antusiasme mereka dalam mempraktekkan apa yang diinstruksikan oleh pengajar (Hidayat, dkk., 2021).

METODE

Pendampingan Penyelesaian Soal Ujian Sekolah Pada Matapelajaran Bahasa Inggris Di SMA Negeri 4 Maros melalui metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan sebagai berikut kegiatan ini dilaksanakan berupa Pendampingan Penyelesaian Soal Ujian Sekolah Pada Matapelajaran Bahasa Inggris Di SMA Negeri 4 Maros.

Pelaksanaan

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan mencakup beberapa langkah kegiatan yaitu pertama:

observasi awal, kedua: pemilihan pelaksana dan pembantu pelaksana kegiatan, dan yang ketiga adalah penetapan waktu, tempat, dan anggota pelatihan.

Observasi awal dilakukan untuk memilih sekolah yang akan dijadikan mitra. Kriteria pemilihan mitra adalah sekolah SMA sederajat yang ada di Kabupaten Maros yang dirasa memiliki permasalahan dalam nilai ujian bahasa Inggris Siswa, khususnya siswa kelas XII yang akan mengikuti ujian nasional. Pelaksana kegiatan adalah 2 orang dosen untuk mendampingi para siswa dalam proses pelatihan. Dalam hal ini akan diberikan metode trik menjawab soal ujian nasional dengan cepat dan tepat walaupun ada keterbatasan dalam pemahaman Bahasa. Setelah sekolah mitra setuju untuk bekerjasama, maka waktu, tempat, dan anggota pelatihan segera ditetapkan. Materi untuk pelatihan juga dipersiapkan pada tahap ini.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dibagi menjadi dua yaitu pelatihan dan pendampingan.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan adalah selama empat kali pertemuan dengan detail sebagai berikut:

- a) Pertemuan I: Pengenalan dan tujuan kegiatan.
- b) Pertemuan II: Pemberian contoh bagaimana trik menjawab soal Bahasa Inggris dengan memperkenalkan jenis-jenis soal yang umumnya akan ditanyakan dalam ujian nasional
- c) Pertemuan III: Pendampingan latihan soal dilanjutkan pembahasannya.
- d) Pertemuan IV: Posttest

Evaluasi

Agar supaya kegiatan program PKM ini berjalan lancar sesuai yang diharapkan maka akan dilakukan evaluasi. Evaluasi akan dilakukan sejak awal mulai kegiatan, selama kegiatan berlangsung dan pada akhir kegiatan. Evaluasi ini dimaksudkan sebagai antisipasi dini apabila ditemukan masalah atau penyimpangan dari tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan evaluasi direncanakan meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil sebagai berikut: a) Evaluasi proses, dimaksudkan untuk mengevaluasi tahap demi tahap pelaksanaan kegiatan dan sifatnya adalah evaluasi formatif, sehingga apabila terjadi penyimpangan dari tujuan akan segera dapat diatasi. b) Evaluasi hasil, dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilan tujuan kegiatan pengabdian ini dan tanggapan Guru Mitra mengenai program kegiatan ini. Evaluasi ini dilakukan dengan pengamatan langsung dan meminta pendapat para peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seorang guru harus dapat memastikan bahwa peserta didiknya dapat mengikuti pelajaran secara efektif dan mereka mampu mencapai standar yang ditetapkan dari masing-masing mata pelajaran. Guru harus mampu memfasilitasi para peserta didik selama proses belajar mengajar agar tujuan pendidikan bisa tercapai. Namun dalam proses pembelajaran sering juga terjadi hambatan yang harus ditangani secara baik oleh guru.

Hasil dan luaran yang telah dilakukan dan dicapai pada pelaksanaan kegiatan PKM ini meliputi tahapan berikut:

1. Persiapan; pada tahap ini dilakukan kegiatan meliputi:

Pertemuan koordinasi antara tim yang membahas tentang jumlah peserta, lokasi pengabdian, dan waktu pelaksanaan dan hal-hal yang perlu disiapkan (termasuk bahan/material bila diperlukan). Tim pengabdian mempersiapkan bahan dan peralatan yang diperlukan seperti media presentasi, persiapan lokasi yang digunakan, dan lain-lain yang diperlukan.

2. Pelaksanaan; Pelaksanaan kegiatan ini meliputi kegiatan pelatihan.

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Januari 2023 secara tatap muka dengan materi pelatihan Pendampingan Penyelesaian Soal Ujian Sekolah Pada Matapelajaran Bahasa Inggris Di SMA Negeri 4 Maros yang dilakukan oleh TIM PKM (Universitas Megarezky) bersama Mitra SMA Negeri 4 Maros.

Kegiatan Pelatihan dilaksanakan pada bulan hari Rabu tanggal 19 Januari 2023. Dipimpin oleh Sujarwo, S. Pd., M. dan Dr. Sunarlia Limbong, M. Pd, Dr. Vivit Rosmayanti, M. Pd, Yuriatson Jubhari, M. Hum, dan Luana Sasabone, M. Hum secara offline/tatap muka bersama Mitra SMA Negeri 4 Maros.



Gambar: Kegiatan PKM di SMAN 4 Maros

Hasil pengamatan pada catatan lapangan (field note) terhadap kegiatan siswa dalam mengerjakan soal tes UN mata pelajaran Bahasa Inggris pada lembar unjuk kerja menunjukkan sikap yang semangat, bertanya pada saat diskusi penyelesaian contoh-contoh soal tes, bahkan ada juga yang menanyakan strategi penyelesaian soal untuk beberapa materi Bahasa Inggris.

Isian pada catatan lapangan yang dilengkapi dengan foto kegiatan yang dilakukan untuk mendokumentasikan aktivitas proses pendampingan serta lingkungan atau kondisi pada saat kegiatan pendampingan berlangsung menunjukkan gejala yang positif dalam rangka mempersiapkan siswa dalam menghadapi Ujian Nasional (UN) tahun 2023 pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Hasil PKM ini didukung oleh hasil PKM lain yang menyatakan bahwa terdapat perubahan sikap dari yang kurang aktif, tidak antusias dan kurang terlibat menjadi lebih aktif, antusias dan mau berinteraksi secara kolaborasi selama kegiatan pendampingan berlangsung sehingga terdapat peningkatan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal Bahasa Inggris. Siswa merasa lebih percaya diri dengan mengetahui lebih awal langkah-langkah pengerjaan berikut strategi penyelesaian soal tes UNBK yang akan mereka hadapi pada Tahun 2019 ini dan terdapatnya peningkatan kedisiplinan, integritas, dan literat digital bagi siswa dalam menyelesaikan soal Bahasa Inggris berbasis komputer. Dan terdapat gejala yang positif dalam rangka mempersiapkan siswa dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun 2019 pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris (Anita, dkk., 2019). Didukung oleh hasil PKM lain yang menyatakan bahwa siswa mempunyai wawasan yang luas tentang cara belajar dan strategi menyelesaikan soal Ujian Nasional; 2) Terdapat perubahan sikap dari yang kurang aktif, tidak antusias dan kurang terlibat menjadi lebih aktif, antusias dan mau berinteraksi secara kolaborasi selama Pengajaran berlangsung (Hafis, dkk., 2018).

Dengan demikian, Siswa SMA Negeri 4 Maros bersikap sangat baik, antusias dan semangat selama kegiatan pendampingan. Mereka tidak menunjukkan perilaku merasa terpaksa apalagi tertekan selama mengikuti kegiatan pendampingan. Beberapa siswa menunjukkan sikap kepedulian mereka terhadap kegiatan yang berlangsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar isu UN dan mau dengan senang hati mengerjakan contoh-contoh soal UN baik melalui lembar unjuk kerja maupun melalui laman-laman simulasi tes yang diberikan.

Tahap Tindak Lanjut Kegiatan

Tahap ini terdiri dari evaluasi dan tindak lanjut dari pelaksanaan pelatihan.

Kegiatan evaluasi dilakukan setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan di SMA Negeri 4 Maros. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat bagaimana pelaksanaan pelatihan, apakah berjalan dengan lancar atau tidak serta masalah apa saja yang terjadi pada saat pelatihan, seperti perihal penyebab keterlambatan beberapa peserta saat pelatihan dan kurang efektifnya waktu pelaksanaan kegiatan. Selain itu, kegiatan evaluasi ini juga digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui minat dan respon para peserta pelatihan tentang trik menjawab soal ujian bahasa Inggris.

SIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan PKM disimpulkan bahwa siswa menjadi lebih antusias, percaya diri dan termotivasi dalam menyelesaikan soal soal ujian Nasional. Selama proses pembelajaran juga, para siswa menunjukkan antusias yang sangat baik meskipun kegiatan ini hanya berlangsung dua hari, dampak yang dihasilkan terasa sangat efektif, siswa menjadi termotivasi belajar bahasa inggris. Selanjutnya selama Proses pengajaran tentang strategi belajar bahasa inggris dalam menghadapi ujian nasional 2023. Siswa yang sudah berada dikelas XII SMA Negeri 4 Maros mendapatkan informasi yang sangat berguna untuk dapat mengatur waktu belajar mereka menjadi lebih efektif. Para siswa juga dapat mempersiapkan diri sedini mungkin kemampuan bahasa inggris mereka dan siswa dapat belajar bahasa inggris secara lebih mudah sesuai dengan materi yang sudah disampaikan selama kegiatan berlangsung. Sehingga setiap kegiatan yang dilakukan oleh dosen dapat mencapai hasil yang maksimal dan para peserta didik dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi ujian Nasional.

SARAN

Disarankan kepada Tim PKM harus berupaya menindaklanjuti dengan menawarkan solusi bagi permasalahan yang ada tersebut. Dan menindaklanjuti kegiatan PKM Bersama Mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D., Fatih'Adna, S., & Nasution, N. B. (2019). Pelatihan Pembuatan Lembar Kerja Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di SMP. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.
- Anita, F., Kusumaningsih, C., Syahadati, E., & Ramadhiyanti, Y. (2019). Pendampingan Penyelesaian Soal Ujian Nasional Berbasis Komputer (Unbk) Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Sma Pancasila. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 12-23.
- Aristia, E. S., Sumarlin, S., & Sahratullah, S. (2022). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Siswa Sekolah Di Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. *Journal of Community Empowerment*, 1(2), 68-74.
- Avizenna, M. H., Yudianto, M. R. A., Primadewi, A., Widyanto, R. A., & Purnomo, T. A. (2022). Gerakan PANDAI: Pelatihan Computational Thinking Guru MAN pada Mata Pelajaran Bahasa di Kabupaten Magelang. *Madaniya*, 3(3), 348-358.
- Hafis, M., Putra, M. I. R., & Kurniawati, T. (2018). Pelatihan strategi belajar bahasa Inggris siswa kelas III SMP Walisongo dalam menghadapi ujian nasional 2018. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 176-186.
- Hidayat, A., Anggraini, A., Friska, Y., Kusumaningsih, A., & Syafi'i, M. T. (2021). Pendampingan Belajar Matematika dan Bahasa Inggris Gratis Untuk Anak Asuh Yayasan Al-Kamilah. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 2(1), 19-24.
- Idayani, A., Sailun, B., & Febriani, M. (2022). Pendampingan Strategi Mengerjakan Soal TOEFL Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FKIP-UIR: Assistance Strategy for Taking TOEFL Questions for English Education Students FKIP-UIR. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(1), 01-08.
- Idham, A. Z., Imran, A. F., Imran, A. F., & Rauf, W. . (2025). The Impact of Learning Strategies on English Proficiency: Insights from UNM English Department Students. *EDULEC : Education, Language, and Culture Journal*, 5(1), 12–22. <https://doi.org/10.56314/edulec.v5i1.287>

- Kemdikbud (2017). Model Silabus Mata Pelajaran SMA/MA/SMK: Mata Pelajaran Bahasa Inggris. Jakarta: Kemdikbud
- Mentari Pratami, & Erniyanti Nur Fatahhela Dewi. (2024). Integrating Reading Lesson Into Speaking Practice Through Jigsaw Technique (A classroom research in Bina Sarana Informatika University). *IJOLEH : International Journal of Education and Humanities*, 3(1), 96–105. <https://doi.org/10.56314/ijoleh.v3i1.226>
- Rosmayanti, V., Asrifan, A. ., & Vargheese, K. . (2025). Enhancing Students' Engagement in English Language Learning Through Mentimeter: A Case Study. *IJOLEH : International Journal of Education and Humanities*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.56314/ijoleh.v4i1.274>
- Sujana, I. M., Waluyo, U., Ariffudin, A., & Soepriyanti, H. (2021). Pendampingan Perancangan Pembelajaran Bahasa Inggris SMK di Masa dan Pasca-Pandemi Covid 19: Integrasi TLC Model dalam Google Classroom. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 3(1).
- Sujarwo, S., Sukmawati, S., Limbong, S., Rosmayanti, V., Asdar, A., & Chatima, C. (2024). Pendampingan Inovasi Teknologi Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Eksplorasi Kearifan Lokal Pada Siswa SMK. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(4), 1954-1964.
- Sujarwo, S., Asdar, A., Jubhari, Y., Sasabone, L., Syukriady, D., & Achmad, M. (2023). Pelatihan Motivasi Berbahasa Inggris Untuk E-Comer Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 2849-2855.
- Sujarwo, S., & Akhiruddin, A. (2020). Pendampingan Pembelajaran Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Pada Sekolah Dasar Inpres Gowa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 4(2), 55-65.
- Sujarwo, dkk. (2023). PKM Pelatihan Meningkatkan Skill Bahasa Inggris Dan Hasil Test TOEFL Pada Mahasiswa Apoteker. *Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa*, 1 (1), 24-31.
- Wardhani, D. T. M. (2019). Pkm pelatihan menjawab soal ujian nasional bahasa inggris melalui metode predicting dan scanning pada siswa Mts Nurul Hikam Kapongan Kabupaten Situbondo. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 3(2), 82-93.
- Wedayanthi, L. M. D., Darmayanti, N. W. S., Adiwijaya, P. A., & Putra, I. K. D. A. S. (2022). Pendampingan Pembelajaran Sains dalam Bahasa Inggris berbasis PLK di SD. *Madaniya*, 3(3), 491-500.
- Zul Fauzi, A. (2024). The Role of Think-Pair-Share in Enhancing Writing Skills in Recount Texts. *EDULEC: Education, Language, and Culture Journal*, 4(3), 259–272. <https://doi.org/10.56314/edulec.v4i3.261>